DESAMU: Prosiding Diseminasi KKN Universitas Mulawaran

Artıkel Pengabdian Kepada Masyarakat

https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index

Empowerment of the Sebuntal Village Community through Strengthening MSMEs, Financial Literacy, and Environmental Awareness

Pemberdayaan Masyarakat Desa Sebuntal melalui Penguatan UMKM, Literasi Keuangan, dan Kepedulian Lingkungan

Suryani Noer Wahyudi[1]*, Muhammad Rofiif Taqiyyuddin Nabiil[2], Assyfha Nisrina Rahma[3], Bella Christine Kezia Bidaya[4], Ellya Pabatta[4], Alya Safitri[5], Parasandrina Desty Aulia[4], Fahri Afdhal[6], Firman Nugraha[6], Muhammad Bashaar Meshal[7], Deny Slamet Pribadi[8]

[1] Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119, Kalimantan Timur, Indonesia.
[2] Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119, Kalimantan Timur, Indonesia.
[3] Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119, Kalimantan Timur, Indonesia.
[4] Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119, Kalimantan Timur, Indonesia.
[5] Program Studi S1 Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119, Kalimantan Timur, Indonesia.
[6] Program Studi S1 Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119, Kalimantan Timur, Indonesia.
[7] Program Studi S1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119, Kalimantan Timur, Indonesia.
[8] Program Studi S1 Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119, Kalimantan Timur, Indonesia.
* Alamat Koresponding. E-mail: suryaninoerwahyudi240605@gmail.com (N.S.); Tel. +62-853-3278-7343

***ABSTRACT**: Community service through the Kuliah Kerja Nyata (KKN) program in Sebuntal Village was implemented through three programs: Strengthening Micro, Small, and Medium Enterprises through Data Collection and Digital Marketing, "Wise Financial Management, Avoiding Financial Risks," and the "CERIA" School Waste Care Movement. The activities aimed to strengthen digital marketing skills and improve students' knowledge of financial management and waste management. The methods included training, education, direct assistance, data collection, business location mapping, and pre-test and post-test evaluations. The results showed that 27 micro, small, and medium enterprises participated in digital marketing training and business data collection. Financial education involving 287 students increased average knowledge scores from 62.24% to 85.54%, while the school waste care program involving 157 students increased scores from 70.45% to 92.48%. Overall, the three programs achieved their objectives and contributed to strengthening digital skills, financial knowledge, and environmental awareness among the target participants.*

***KEYWORDS:** Digital marketing; Financial education; Micro, small, and medium enterprises; Waste management; Student education.*

ABSTRAK: Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sebuntal dilaksanakan melalui tiga program, yaitu Penguatan UMKM melalui Pendataan dan Digitalisasi Pemasaran, "Bijak Mengelola Keuangan, Hindari Risiko Finansial", dan Gerakan Sekolah Peduli Sampah dengan tema "CERIA". Kegiatan bertujuan meningkatkan keterampilan digital UMKM serta pengetahuan siswa mengenai pengelolaan keuangan dan sampah. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, edukasi, pendampingan, pendataan, pemetaan lokasi usaha, serta evaluasi *pre-test* dan *post-test*. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 27 pelaku UMKM mengikuti pelatihan dan pendataan digital. Edukasi keuangan kepada 287 siswa meningkatkan rata-rata pengetahuan dari 62,24% menjadi 85,54%, sedangkan Gerakan Sekolah Peduli Sampah kepada 157 siswa meningkatkan pengetahuan dari 70,45% menjadi 92,48%. Secara keseluruhan, ketiga program mencapai tujuan yang ditetapkan dan berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan digital, pengetahuan keuangan, serta kesadaran lingkungan peserta.

Cara mensitasi artikel ini: Wahyudi SN, Nabiil MRT, Rahma AN, Bidaya BCK, Pabatta E, Safitri A, Aulia PD, Afdhal F, Nugraha F, Meshal MB, Pribadi DS. Empowerment of the Sebuntal Village Community through Strengthening MSMEs, Financial Literacy, and Environmental Awareness (Pemberdayaan Masyarakat Desa Sebuntal melalui Penguatan UMKM, Literasi Keuangan, dan Kepedulian Lingkungan). DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2026; 2: 405-413.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,
Universitas Mulawarman
ISSN: 3124-520X

Kata Kunci: Digitalisasi pemasaran; Edukasi keuangan; Usaha mikro dan menengah; Pengelolaan sampah; Edukasi siswa.

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat membutuhkan proses yang berkelanjutan karena pemberdayaan masyarakat tidak dapat dilakukan secara instan, melainkan melalui proses yang melibatkan potensi, kebutuhan, dan partisipasi masyarakat (Triwoelandari *et al*., 2019). Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu bentuk kegiatan pengabdian yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan sekaligus terlibat secara langsung dalam proses pemberdayaan masyarakat (Paputungan, 2023).

Desa Sebuntal merupakan salah satu desa di Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Desa Sebuntal memiliki luas wilayah 120,01 km^2 atau sekitar 13,85% dari luas Kecamatan Marangkayu. Desa ini merupakan ibu kota Kecamatan Marangkayu dan terdiri atas 5 dusun serta 30 Rukun Tetangga (RT). Pada tahun 2024, jumlah penduduk Desa Sebuntal mencapai 6.234 jiwa, sehingga menjadi desa dengan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Marangkayu (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Kartanegara, 2025).

Kondisi masyarakat Desa Sebuntal menunjukkan adanya potensi ekonomi melalui keberadaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pengembangan UMKM menjadi penting karena digitalisasi dapat membantu pelaku usaha memperluas pemasaran, meningkatkan jangkauan konsumen, dan membangun daya saing usaha. Bank Indonesia menyebutkan bahwa transformasi digital pada UMKM perlu didorong melalui pemanfaatan media pemasaran digital, platform perdagangan elektronik, serta kanal pembayaran digital agar UMKM dapat berkembang dan memperluas pasar (Bank Indonesia, 2024). Pemanfaatan pemasaran secara online juga dapat menjadi alternatif bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pemasaran dan memperkenalkan produk kepada konsumen melalui media digital (Fadli *et al*., 2021).

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi yang dilakukan dalam kegiatan KKN, masih diperlukan penguatan dalam dokumentasi dan pemetaan UMKM serta pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung pemasaran. Oleh karena itu, program Penguatan UMKM melalui Pendataan dan Digitalisasi Pemasaran dilaksanakan melalui pendataan UMKM secara *door to door*, pengisian Sistem Informasi Data Tunggal (SIDT) Kalimantan Timur, pemetaan titik lokasi usaha melalui Google Maps, serta pendampingan strategi pemasaran digital. Pendampingan juga mencakup penguatan profil usaha, dokumentasi foto usaha dan produk, serta pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) untuk membantu menghasilkan ide konten, desain, dan materi promosi. Pendekatan tersebut sejalan dengan upaya digitalisasi UMKM yang diarahkan untuk meningkatkan kapasitas pemasaran dan memperluas akses pasar melalui media digital (Bank Indonesia, 2024).

Selain pengembangan UMKM, peningkatan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan keamanan aktivitas digital menjadi penting seiring dengan semakin luasnya penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi, tetapi juga kemampuan mengenali risiko keamanan, melindungi data pribadi, dan mengambil keputusan secara bijak. Otoritas Jasa Keuangan menjelaskan bahwa penggunaan layanan keuangan digital juga memiliki risiko seperti kebocoran data, penipuan online, rekayasa sosial, dan *phishing*, sehingga masyarakat perlu memahami cara melindungi data pribadi dan informasi keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Risiko finansial tersebut juga semakin dekat dengan kehidupan remaja melalui penggunaan teknologi dan aktivitas digital. Pemahaman mengenai literasi keuangan perlu diberikan sejak usia sekolah karena kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan keuangan masih perlu diperkuat (Wijayanti & Retnawati, 2021). Penggunaan uang untuk kebutuhan sehari-hari, pembelian secara daring, permainan digital, serta berbagai layanan digital membutuhkan pemahaman mengenai perbedaan kebutuhan dan keinginan serta kemampuan mengenali risiko finansial. Oleh karena itu, kegiatan "Bijak Mengelola Keuangan, Hindari Risiko Finansial" dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pengelolaan keuangan dan berbagai risiko yang dapat muncul dalam aktivitas digital. Materi yang diberikan meliputi tips mengelola keuangan, kebutuhan dan keinginan, keuangan digital, bahaya judi online, risiko bisnis akun game, pinjaman online, serta *anti-scam digital*.

Pengelolaan lingkungan juga menjadi bagian penting dalam pemberdayaan masyarakat. Pembentukan kebiasaan menjaga kebersihan dan memilah sampah perlu diperkenalkan sejak usia sekolah agar siswa mampu memahami jenis sampah, dampak sampah yang tidak dikelola dengan baik, serta cara melakukan pemilahan secara sederhana. Pengelolaan sampah di lingkungan sekolah juga dapat menjadi sarana pendidikan karakter melalui pembiasaan siswa untuk mengenali jenis sampah, memilah, dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah

(Homaidy & Aulia, 2023). Edukasi pemilahan sampah kepada siswa dapat dilakukan melalui penyampaian materi, permainan, dan kegiatan interaktif untuk meningkatkan pemahaman sekaligus membangun kepedulian terhadap lingkungan (Ratnasari *et al*., 2019). Kemampuan memilah sampah juga merupakan bagian dari keterampilan pengelolaan sampah yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dan keluarga (Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, 2026).

Berdasarkan kebutuhan tersebut, program Gerakan Sekolah Peduli Sampah dilaksanakan di SDN 005 Marangkayu dan SDN 001 Marangkayu pada hari yang berbeda dengan sasaran siswa kelas V dan VI. Kedua pelaksanaan menggunakan materi, metode, media, dan tahapan yang sama. Kegiatan mencakup *pre-test*, edukasi mengenai pengertian dan jenis sampah, dampak sampah, pemilahan sampah, pengenalan Bank Sampah dan KOBAR (Koloni Balai Larva), serta edukasi mencuci tangan. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab, *games* "Misi CERIA", dan *post-test*. Penggunaan metode edukasi yang dipadukan dengan permainan dan kegiatan interaktif relevan dengan pendekatan pengabdian di lingkungan sekolah untuk membangun pemahaman dan kepedulian siswa terhadap pengelolaan sampah (Ratnasari *et al*., 2019).

Berdasarkan potensi dan permasalahan tersebut, kegiatan KKN Universitas Mulawarman di Desa Sebuntal dilaksanakan melalui tiga program yang saling melengkapi, yaitu Penguatan UMKM melalui Pendataan dan Digitalisasi Pemasaran, "Bijak Mengelola Keuangan, Hindari Risiko Finansial", dan Gerakan Sekolah Peduli Sampah. Ketiga program tersebut diarahkan pada penguatan kapasitas masyarakat melalui pengembangan ekonomi lokal dan pemanfaatan teknologi digital, peningkatan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan keamanan finansial, serta peningkatan kepedulian terhadap pengelolaan sampah di lingkungan sekolah. Penggabungan beberapa program pemberdayaan dalam satu kegiatan KKN juga telah diterapkan pada berbagai kegiatan pengabdian yang mengintegrasikan aspek ekonomi, literasi, dan lingkungan sesuai kebutuhan masyarakat setempat (Triwoelandari *et al*., 2019).

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM melalui pendataan dan pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran, meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pengelolaan keuangan dan risiko finansial, serta meningkatkan pengetahuan dan kepedulian siswa terhadap pemilahan dan pengelolaan sampah. Melalui ketiga program tersebut, kegiatan KKN diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat diterapkan oleh pelaku UMKM dan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari serta mendukung pemberdayaan masyarakat Desa Sebuntal.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sebuntal dilakukan melalui kegiatan lapangan dengan melibatkan masyarakat dan peserta didik secara aktif dalam tiga program utama, yaitu Penguatan UMKM melalui Pendataan dan Digitalisasi Pemasaran, "Bijak Mengelola Keuangan, Hindari Risiko Finansial", serta Gerakan Sekolah Peduli Sampah dengan tema "CERIA". Sasaran kegiatan terdiri dari 27 pelaku UMKM pada program penguatan UMKM, 287 siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 1 Marangkayu pada program edukasi keuangan, serta 157 siswa kelas V dan VI dari SDN 005 Marangkayu dan SDN 001 Marangkayu pada program Gerakan Sekolah Peduli Sampah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap utama, yaitu:

1. **Tahap Pra-Pelaksanaan**
   Tahap ini meliputi observasi awal, koordinasi dengan pihak terkait, penentuan sasaran, serta persiapan materi dan media kegiatan. Pada program UMKM, koordinasi terlebih dahulu dilakukan dengan Ketua Koperasi Sebuntal Jaya untuk memperoleh informasi mengenai pelaku UMKM dan menentukan sasaran kegiatan. Selanjutnya dilakukan persiapan materi pelatihan strategi pemasaran digital. Pada program edukasi keuangan dilakukan koordinasi dengan pihak SMP Negeri 1 Marangkayu serta persiapan materi, PowerPoint, poster, *pre-test*, *post-test*, dan *games* interaktif. Sementara itu, pada program Gerakan Sekolah Peduli Sampah dilakukan koordinasi dengan pihak SDN 005 Marangkayu dan SDN 001 Marangkayu serta persiapan materi, PowerPoint, poster, *pre-test*, *post-test*, dan *games* Misi CERIA.
2. **Tahap Pelaksanaan**
   Berdasarkan hasil pra-pelaksanaan, selanjutnya dilaksanakan tiga program utama:
   a. Program Penguatan UMKM melalui Pendataan dan Digitalisasi Pemasaran: Pelatihan strategi pemasaran digital kepada 27 pelaku UMKM yang dilaksanakan pada Kamis, 30 Juli 2026 di Ruang Rapat Lantai 2 Kantor Desa Sebuntal. Materi meliputi strategi pemasaran digital, penguatan profil usaha, pemanfaatan Google Maps, dokumentasi usaha dan produk, serta pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) untuk ide konten, desain, *caption*, dan promosi. Setelah pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan pendataan UMKM secara langsung ke rumah atau lokasi usaha melalui pengisian SIDT Kalimantan Timur, pembuatan titik lokasi usaha melalui Google Maps, dokumentasi, serta verifikasi dan validasi data.
   b. Program "Bijak Mengelola Keuangan, Hindari Risiko Finansial": Edukasi kepada 287 siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 1 Marangkayu yang dilaksanakan selama tiga hari dengan materi, metode, media, dan tahapan yang sama. Kegiatan menggunakan PowerPoint dan poster, diawali dengan *pre-test*, dilanjutkan

penyampaian materi mengenai pengelolaan keuangan, kebutuhan dan keinginan, keuangan digital, judi online, risiko bisnis akun game, pinjaman online, dan *anti-scam digital*. Kegiatan diakhiri dengan diskusi, *post-test*, dan *games* interaktif secara berkelompok.

c. Program Gerakan Sekolah Peduli Sampah**:** Edukasi dengan tema "CERIA" kepada 157 siswa kelas V dan VI dari SDN 005 Marangkayu dan SDN 001 Marangkayu. Kegiatan dilaksanakan pada hari yang berbeda dengan materi, metode, media, dan tahapan yang sama. Edukasi menggunakan PowerPoint dan poster mengenai jenis dan pemilahan sampah, dampak sampah, pengenalan Bank Sampah dan KOBAR, serta edukasi cuci tangan. Kegiatan dilanjutkan dengan *pre-test*, tanya jawab, *games* Misi CERIA, *post-test*, dan pemberian hadiah kepada kelompok terbaik.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, indikator yang digunakan mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif agar hasil kegiatan dapat dinilai secara komprehensif. Secara kuantitatif, evaluasi pada program "Bijak Mengelola Keuangan, Hindari Risiko Finansial" dan Gerakan Sekolah Peduli Sampah dilakukan melalui perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Selain itu, jumlah kehadiran peserta menjadi salah satu indikator ketercapaian kegiatan. Secara kualitatif, indikator evaluasi meliputi tingkat partisipasi peserta dalam diskusi, praktik, dan permainan edukatif, serta respons peserta terhadap materi yang diberikan. Pada program Penguatan UMKM melalui Pendataan dan Digitalisasi Pemasaran, evaluasi dilakukan berdasarkan keterlaksanaan pelatihan, pendataan UMKM, pengisian SIDT, pemetaan titik lokasi usaha melalui Google Maps, serta keterlibatan pelaku UMKM dalam kegiatan pendampingan digitalisasi pemasaran. Dengan demikian, tolok ukur keberhasilan kegiatan ditentukan berdasarkan peningkatan pengetahuan peserta, keterlibatan aktif selama kegiatan, serta keterlaksanaan program sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN di Desa Sebuntal menghasilkan tiga program utama, yaitu Penguatan UMKM melalui Pendataan dan Digitalisasi Pemasaran, "Bijak Mengelola Keuangan, Hindari Risiko Finansial", dan Gerakan Sekolah Peduli Sampah dengan tema "CERIA". Ketiga program dilaksanakan sesuai dengan karakteristik sasaran dan menghasilkan capaian pada aspek digitalisasi usaha, peningkatan pengetahuan keuangan, serta peningkatan pengetahuan mengenai pengelolaan sampah.

3.1 Program Penguatan UMKM melalui Pendataan dan Digitalisasi Pemasaran

Program Penguatan UMKM melalui Pendataan dan Digitalisasi Pemasaran dilaksanakan kepada 27 pelaku UMKM di Desa Sebuntal. Kegiatan diawali dengan pelatihan strategi pemasaran digital yang dilaksanakan pada 30 Juli 2026 di Ruang Rapat Lantai 2 Kantor Desa Sebuntal. Materi yang diberikan meliputi strategi pemasaran digital, penguatan profil usaha, pemanfaatan Google Maps, dokumentasi usaha dan produk, serta pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) untuk membantu pembuatan ide konten, desain, *caption*, dan promosi.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan strategi pemasaran digital kepada pelaku UMKM Desa Sebuntal

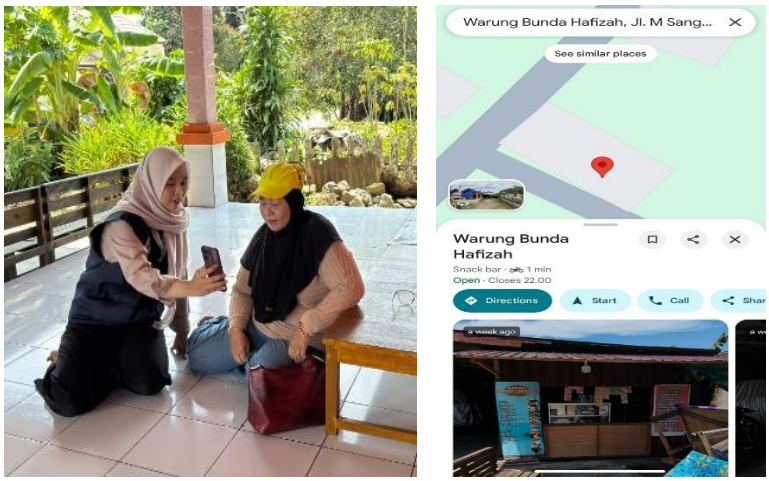
Pemanfaatan media digital dapat membantu UMKM meningkatkan visibilitas usaha dan memperluas jangkauan pemasaran. Penggunaan Google Maps juga dapat memudahkan konsumen menemukan lokasi usaha dan menjadi salah satu bentuk digitalisasi pemasaran yang dapat diterapkan oleh pelaku UMKM (Hasibuan *et al*., 2026).

Setelah pelatihan, kegiatan dilanjutkan dengan pendataan UMKM secara *door to door* ke rumah atau lokasi usaha. Pendataan dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai usaha serta melengkapi data UMKM melalui SIDT Kalimantan Timur.



Gambar 2. Pendataan UMKM secara *door to door* di Desa Sebuntal

Selanjutnya dilakukan pembuatan dan pemetaan titik lokasi usaha melalui Google Maps. Pendampingan dilakukan secara langsung dengan mendatangi lokasi usaha untuk menentukan titik lokasi dan memastikan informasi yang dicantumkan sesuai dengan kondisi di lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa UMKM yang didata telah memiliki titik lokasi usaha yang tercantum pada Google Maps, sehingga lokasi dan informasi usaha dapat ditemukan melalui layanan digital tersebut.



(a) (b)

Gambar 3. (a) Pendampingan pembuatan titik lokasi UMKM dan (b) hasil pencantuman lokasi usaha melalui Google Maps.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendataan dan pemetaan lokasi usaha memberikan informasi yang lebih terstruktur mengenai keberadaan UMKM di Desa Sebuntal. Pencantuman titik lokasi melalui Google Maps menjadi salah satu bentuk digitalisasi yang dapat mendukung aksesibilitas dan visibilitas usaha. Hal tersebut sejalan dengan kegiatan digitalisasi UMKM melalui Google Maps yang menunjukkan bahwa pencantuman lokasi usaha dapat membantu konsumen menemukan lokasi UMKM dan meningkatkan keberadaan usaha pada media digital (Hasibuan *et al*., 2026). Pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan UMKM, termasuk pencantuman lokasi usaha melalui Google Maps, dapat membantu memperkuat keberadaan usaha pada media digital dan memudahkan konsumen memperoleh informasi mengenai usaha tersebut (Falah *et al*., 2024).

3.2 Program "Bijak Mengelola Keuangan, Hindari Risiko Finansial"

Program "Bijak Mengelola Keuangan, Hindari Risiko Finansial" dilaksanakan kepada 287 siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 1 Marangkayu selama tiga hari yang berbeda. Meskipun dilaksanakan pada hari yang berbeda, ketiga kegiatan menggunakan materi, metode, media, dan tahapan yang sama.

Kegiatan diawali dengan *pre-test*, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi menggunakan PowerPoint dan poster. Materi meliputi pengelolaan keuangan, kebutuhan dan keinginan, keuangan digital, judi online, risiko bisnis akun game, pinjaman online, serta *anti-scam digital*.



Gambar 4. Penyampaian edukasi "Bijak Mengelola Keuangan, Hindari Risiko Finansial"

Literasi keuangan penting diberikan kepada peserta didik karena pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Edukasi literasi keuangan kepada siswa melalui penyuluhan, tanya jawab, serta *pre-test* dan *post-test* juga dilaporkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai literasi keuangan (Linawati *et al*., 2022).

Poster digunakan sebagai media pendukung untuk memperkuat informasi yang disampaikan selama edukasi dan membantu peserta mengingat kembali materi setelah kegiatan. Poster memuat poin-poin penting mengenai pengelolaan keuangan dan risiko finansial yang disampaikan secara ringkas dan visual, sehingga peserta dapat lebih mudah memahami pesan utama yang diberikan serta menjadikannya sebagai bahan pengingat untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 5. Poster edukasi "Bijak Mengelola Keuangan, Hindari Risiko Finansial"

Setelah penyampaian materi, peserta mengikuti sesi diskusi dan *post-test*. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan *games* interaktif secara berkelompok yang berisi pertanyaan berdasarkan materi yang telah diberikan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata persentase pengetahuan peserta meningkat dari 62,24% pada *pre-test* menjadi 85,54% pada *post-test*. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 23,30 poin persentase setelah peserta mengikuti edukasi. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perubahan pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi mengenai pengelolaan keuangan dan risiko finansial. Hasil ini sejalan dengan kegiatan edukasi literasi keuangan kepada siswa yang menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman setelah diberikan penyuluhan dan evaluasi *pre-test* dan *post-test* (Linawati *et al*., 2022).

3.3 Program Gerakan Sekolah Peduli Sampah

Program Gerakan Sekolah Peduli Sampah dengan tema "CERIA" dilaksanakan kepada 157 siswa kelas V dan VI, yang terdiri atas 104 siswa SDN 005 Marangkayu dan 53 siswa SDN 001 Marangkayu. Kegiatan dilaksanakan pada hari yang berbeda di masing-masing sekolah. Meskipun demikian, kedua kegiatan menggunakan materi, metode, media, dan tahapan yang sama.

Kegiatan diawali dengan *pre-test*, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi menggunakan PowerPoint dan poster. Materi meliputi pengertian dan jenis sampah, pemilahan sampah, dampak sampah, pengenalan Bank Sampah dan KOBAR, serta edukasi cuci tangan.



(a) (b)

Gambar 6. (a) Penyampaian edukasi Gerakan Sekolah Peduli Sampah di SDN 005 Marangkayu dan (b) penyampaian edukasi Gerakan Sekolah Peduli Sampah di SDN 001 Marangkayu

Pendidikan mengenai pengelolaan dan pemilahan sampah penting diberikan sejak usia sekolah untuk membangun pengetahuan dan kesadaran peserta didik terhadap lingkungan. Kegiatan sosialisasi pemilahan sampah pada siswa sekolah dasar menggunakan media PowerPoint dan sesi tanya jawab juga dilaporkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik (Wahyuningsih *et al*., 2024).

Poster digunakan sebagai media visual untuk memperkuat penyampaian materi mengenai pengelolaan sampah dan kebiasaan hidup bersih dan sehat. Penggunaan poster diharapkan dapat membantu peserta memahami informasi yang disampaikan secara lebih sederhana dan menarik, sekaligus memudahkan peserta mengingat kembali pesan mengenai pentingnya memilah sampah, menjaga kebersihan lingkungan, serta menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 7. Poster edukasi Gerakan Sekolah Peduli Sampah

Materi kegiatan juga mencakup edukasi cuci tangan sebagai bagian dari pengenalan kebiasaan hidup bersih kepada peserta didik. Edukasi cuci tangan pada siswa sekolah dasar melalui pemberian materi dan demonstrasi dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam melakukan cuci tangan dengan benar (Tompunuh *et al*., 2025).

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan *games* Misi CERIA. Permainan dilakukan secara berkelompok dengan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pengelolaan dan pemilahan sampah. Setelah permainan, peserta mengerjakan *post-test* dan kelompok dengan hasil terbaik diberikan hadiah.

Karena kedua sekolah menggunakan materi, metode, media, dan tahapan kegiatan yang sama, hasil evaluasi dianalisis secara gabungan. Rata-rata persentase pengetahuan peserta meningkat dari 70,45% pada *pre-test* menjadi 92,48% pada *post-test*, dengan peningkatan sebesar 22,03 poin persentase.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan peserta mengenai pengelolaan dan pemilahan sampah. Hasil ini sejalan dengan kegiatan edukasi pemilahan sampah pada siswa sekolah dasar yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi mengenai pemilahan sampah (Wahyuningsih *et al*., 2024). Penggunaan media visual dan kegiatan interaktif juga memberikan variasi dalam proses pembelajaran sehingga peserta dapat terlibat secara aktif selama kegiatan.

Secara keseluruhan, ketiga program menunjukkan capaian sesuai dengan karakteristik masing-masing sasaran. Program UMKM menghasilkan penguatan pendataan dan pemetaan digital usaha, program "Bijak Mengelola Keuangan, Hindari Risiko Finansial" menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 23,30 poin persentase, sedangkan Gerakan Sekolah Peduli Sampah menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 22,03 poin persentase. Ketiga kegiatan melibatkan peserta melalui pelatihan, edukasi, pendampingan, diskusi, dan permainan edukatif sehingga kegiatan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada keterlibatan aktif peserta.

4. KESIMPULAN

Kegiatan KKN di Desa Sebuntal melalui tiga program, yaitu Penguatan UMKM melalui Pendataan dan Digitalisasi Pemasaran, "Bijak Mengelola Keuangan, Hindari Risiko Finansial", dan Gerakan Sekolah Peduli Sampah dengan tema "CERIA", telah terlaksana sesuai dengan sasaran dan tujuan yang ditetapkan. Program UMKM menghasilkan pendataan dan pemetaan lokasi usaha melalui SIDT Kalimantan Timur dan Google Maps serta memberikan penguatan pengetahuan mengenai strategi pemasaran digital dan pemanfaatan AI. Program edukasi keuangan menunjukkan peningkatan rata-rata pengetahuan peserta dari 62,24% menjadi 85,54%, sedangkan Gerakan Sekolah Peduli Sampah menunjukkan peningkatan rata-rata pengetahuan dari 70,45% menjadi 92,48%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan edukasi mendukung tujuan kegiatan dalam meningkatkan pengetahuan peserta mengenai pengelolaan keuangan, risiko finansial, serta pengelolaan dan pemilahan sampah. Ketiga program juga menghasilkan keterlibatan aktif peserta melalui pelatihan, pendampingan, diskusi, permainan edukatif, dan praktik langsung. Keberlanjutan kegiatan tetap memerlukan pendampingan dan penerapan secara konsisten agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pelaku UMKM dan peserta didik di Desa Sebuntal.

Ucapan Terima Kasih: Penulis menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sebuntal dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih disampaikan kepada LP2M Universitas Mulawarman dan Universitas Mulawarman atas dukungan dalam pelaksanaan kegiatan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Sebuntal, Ketua Koperasi Sebuntal Jaya, SMP Negeri 1 Marangkayu, SDN 005 Marangkayu, dan SDN 001 Marangkayu, serta seluruh pelaku UMKM dan peserta kegiatan atas dukungan dan partisipasinya.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Deny Slamet Pribadi, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan Bapak Michael Salomo Dama, S.Sos. selaku Pembimbing Lapangan atas bimbingan dan arahan selama kegiatan. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu sehingga seluruh program KKN dapat terlaksana dengan baik.

Kontribusi Penulis: -

Sumber Pendanaan: -

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

REFERENSI

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Kartanegara. (2025). *Kecamatan Marang Kayu dalam angka 2025*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Kartanegara.

Bank Indonesia. (2024). *Transformasi digital dorong UMKM menembus pasar global*. Bank Indonesia.

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2022). *Capaian pembelajaran keterampilan pengelolaan sampah fase A–fase F untuk kesetaraan*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Fadli, Z. A., Noviana, F., & Hastuti, N. (2021). Sosialisasi pemasaran produk UMKM secara online. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5*(2), 58–62. https://doi.org/10.14710/hm.5.2.58-62

Falah, F., Tiani, R., Priambudi, B., Pramesti, A., & Sintana, Z. (2024). Pengembangan UMKM konveksi Alvaro Production melalui branding dan teknologi digital di Desa Rembun Pekalongan. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 8*(1), 21–28. https://doi.org/10.14710/hm.8.1.21-28

Hasibuan, E. R., Adam, D. H., Hasibuan, L. R., Syahputra, R., Rohani, Nazliah, R., & Hasibuan, M. N. S. (2026). Penguatan pemasaran digitalisasi UMKM melalui integrasi Google Maps dan marketplace. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7*(2). https://doi.org/10.54951/comsep.v7i2.1333

Homaidy, I., & Aulia, S. (2023). Implementasi penguatan pendidikan karakter dalam kegiatan pengelolaan sampah di SMP At-Tauhidiyah Sumenep. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN, 8*(1). https://doi.org/10.15294/harmony.v8i1.70313

Linawati, L., Faisol, F., Winarko, S. P., Widiawati, H. S., Zaman, B., & Nurdiwaty, D. (2022). Edukasi literasi keuangan bagi siswa SMK. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara, 4*(2), 130–134. https://doi.org/10.28926/jppnu.v4i2.125

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Majalah Edukasi Konsumen Triwulan III 2023: Keuangan digital, kunci perekonomian Indonesia 2045*. Otoritas Jasa Keuangan.

Paputungan, F. (2023). Implementasi KKN sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu. *Journal of Education and Culture (JEaC), 3*(2), 161–176. https://doi.org/10.47918/jeac.v3i1.1262

Ratnasari, A., Asharhani, I. S., Sari, M. G., Hale, S. R., & Pratiwi, H. (2019). Edukasi pemilahan sampah sebagai upaya preventif mengatasi masalah sampah di lingkungan sekolah. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR), 2*, 652–659. https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v2i0.498

Tompunuh, M. M., Astuti, S. C. D., Abdullah, A., Febriani, R., & Mahmud, S. (2025). Edukasi cuci tangan pada anak sekolah dasar terhadap pengetahuan dan ketrampilan cuci tangan. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5*(1), 50-58.

Triwoelandari, R., Fachri, K., & Salam, A. (2019). Pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kualitas pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 3*(4), 380–386. https://doi.org/10.32832/abdidos.v3i4.466

Wahyuningsih, S., Widiati, B., Melinda, T., & Abdullah, T. (2024). Sosialisasi pemilahan sampah pada anak sekolah dasar di Desa Sukamakmur, Lombok Barat. *DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3*(1), 101–107. https://doi.org/10.58545/djpm.v3i1.214

Wijayanti, I. K., & Retnawati, H. (2021). Analisis kesulitan siswa dalam memecahkan soal literasi keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 17*(1). https://doi.org/10.21831/jep.v17i1.29220

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at
https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index